

**NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA N 1 KAJEN PEKALONGAN**

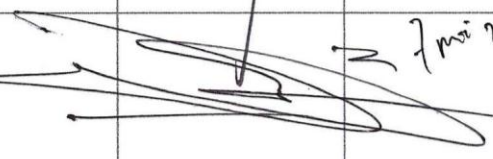


**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Fatkhul Qodir
NIM : 50223026
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Nilai-Nilai Toleransi Dalam Membangun Sikap
Tasamuh Pada Proses Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam Di SMA N 1 Kajen Pekalongan

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag 19710115 199803 1 005		8 Mei 2025
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M. Ag 19670421 199603 1 001		7 Mei 2025

Pekalongan, 24 April 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

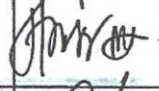
Tesis dengan Judul "NILA-NILAI TOLERANSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N° 1 KAJEN PEKALONGAN" yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Fatkhul Qodir

NIM : 50223026

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 27 Mei 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I 19860306 201903 1 003		17/06/25
Sekretaris Sidang	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I 19890724 202012 1 010		10/06/25
Penguji Utama	Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I 19800322 201503 1 002		10/06/25
Penguji	Dr. Muhammad Hufron, M.S.I 19741124 202321 1 005		12/06/25



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710116 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Pekalongan, 10 April 2025

Yang membuat pernyataan,

(materai 10.000)



Muhammad Fatkhul Qodir

NIM 50223026

MOTTO

“Tidak penting apapun agama atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu”

K.H Abdurrahman Wahid

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus menjadi Pembimbing I dalam penelitian tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing II dalam penelitian tesis ini.

4. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Kepada orang tua, Istri dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
6. Pihak narasumber Keluarga Besar SMA N 1 Kajen Pekalongan.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Muhammad Fatkhul Qodir, 2025 Nilai-Nilai Toleransi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci: Nilai-Nilai Toleransi, Pendidikan Agama Islam, SMA N 1 Kajen

Toleransi beragama merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kehidupan sosial yang harmonis, terutama di lingkungan pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membangun sikap tasamuh atau sikap saling menghargai antar umat beragama. Pendidikan agama Islam merupakan sekian mata pelajaran yang dapat digunakan sebagai ruang untuk membentuk nilai-nilai, moral, karakter, dan perilaku manusia. SMA N 1 Kajen guru dan peserta didik memiliki beragam latar belakang, baik dari segi sosial, ekonomi maupun agama. Di antaranya, ada guru dan peserta didik yang non-Islam, meskipun mayoritas guru dan peserta didik memeluk agama Islam. Mengingat keberagaman yang ada, pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan harus terus menanamkan nilai-nilai toleransi. Hal ini bertujuan untuk mengajak peserta didik yang memiliki sikap tasamuh, yaitu kemampuan untuk menghormati dan menghargai perbedaan dengan orang lain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi tiga aspek utama: (1). Mengapa nilai-nilai toleransi penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen? (2). Bagaimana nilai-nilai toleransi di realisasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen? (3). Apa dampak dari pembangunan nilai-nilai toleransi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya nilai-nilai toleransi dalam proses pembelajaran PAI, bagaimana nilai-nilai tersebut di realisasikan dalam proses pembelajaran PAI, serta dampaknya terhadap peserta didik di SMA N 1 Kajen Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru PAI, serta siswa yang memiliki latar belakang agama yang beragam. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi di SMA N 1 Kajen diterapkan melalui berbagai strategi, seperti penguatan materi ajar, pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, serta kegiatan sekolah yang mengedepankan nilai-nilai keberagaman. Implementasi nilai-nilai toleransi ini berdampak positif dalam meningkatkan sikap tasamuh siswa, menciptakan

lingkungan belajar yang inklusif, serta mengurangi potensi konflik berbasis perbedaan keyakinan. Kesimpulannya, pembelajaran PAI yang berbasis nilai-nilai toleransi berperan penting dalam membentuk sikap tasamuh di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari pihak sekolah, guru, serta pemangku kebijakan pendidikan dalam menanamkan sikap toleransi sejak dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih inklusif dan berbasis nilai-nilai kemanusiaan.



ABSTRACT

Muhammad Fatkhul Qodir, 2025 Tolerance Values in the Learning Process of Islamic Religious Education at SMA N 1 Kajen Pekalongan. Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Advisor: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Tolerance Values, Islamic Religious Education, SMA N 1 Kajen

Religious tolerance is one of the important aspects in creating a harmonious social life, especially in the educational environment. Islamic Religious Education (PAI) has a strategic role in building an attitude of *tasamuh* or mutual respect between religious communities. Islamic religious education is one of the subjects that can be used as a space to shape values, morals, character, and human behavior. SMA N 1 Kajen teachers and students have a variety of backgrounds, both in terms of social, economic and religion. Among them, there are teachers and students who are non-Muslim, although the majority of teachers and students embrace Islam. Given the diversity that exists, learning Islamic religious education at SMA N 1 Kajen Pekalongan Regency must continue to instill the values of tolerance. This aims to encourage students who have an attitude of *tasamuh*, which is the ability to respect and appreciate differences with others.

The problem formulation in this study includes three main aspects: (1). Why are tolerance values important in building a *tasamuh* attitude in the learning process of Islamic Religious Education at SMA N 1 Kajen? (2). How are tolerance values realized in building an attitude of *tasamuh* in the learning process of Islamic Religious Education at SMA N 1 Kajen? (3). What is the impact of building *tasamuh* attitude through tolerance values in the learning process of Islamic Religious Education at SMA N 1 Kajen? This study aims to analyze the importance of tolerance values in building *tasamuh* attitude, how these values are realized in the learning process of Islamic Education, and the impact on students at SMA N 1 Kajen Pekalongan.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The research subjects involved principals, PAI teachers, and students who have diverse religious backgrounds. Data analysis was conducted using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques based on the Miles and Huberman interactive model.

The results showed that tolerance values in SMA N 1 Kajen are implemented through various strategies, such as strengthening teaching materials, habituation in daily life, and school activities that prioritize diversity values. The implementation of tolerance values has a positive impact in improving students' *tasamuh* attitude, creating an inclusive learning environment, and reducing the potential for conflicts based on differences in beliefs. In conclusion, PAI learning based on tolerance values plays an important role in shaping the attitude of *tasamuh* in the school environment. Therefore, continuous efforts are needed from the school, teachers, and education policy makers in instilling tolerance from an early age. This research is expected to contribute to the development of learning models that are more inclusive and based on human values.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Nilai-Nilai Toleransi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan.”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus menjadi Pembimbing I dalam penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing II dalam penelitian tesis ini.
3. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Kepada orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
5. Pihak narasumber Keluarga Besar SMA N 1 Kajen Pekalongan.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 10 April 2025

Penulis,



Muhammad Fatkhul Qodir
NIM. 50223026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Grand Theory	8
2.2 Middle Theory:	15
2.3 Penelitian Terdahulu	27
2.4 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Latar Penelitian	41
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Teknik Keabsahan Data	45
3.6 Teknik Analisis Data	46
3.7 Teknik Simpulan Data	48
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	49
4.1 Identitas SMA Negeri 1 Kajen	49

4.2	Letak Geografis SMA N 1 Kajen Pekalongan	50
4.3	Visi, Misi, dan Tujuan	51
4.4	Kondisi Sosial Budaya SMA N 1 Kajen Pekalongan	53
4.5	Kondisi toleransi di SMA N 1 Kajen Pekalongan	56
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		58
5.1	Nilai-Nilai Toleransi Penting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan.....	58
5.2	Nilai-nilai Toleransi Direalisasikan dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan	62
5.3	Dampak dari Pembangunan Nilai-Nilai Toleransi dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan..	71
BAB VI PEMBAHASAN.....		74
6.1	Nilai-Nilai Toleransi Penting dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan.....	74
6.2	Nilai-nilai toleransi direalisasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan	80
6.3	Dampak dari Pembangunan Nilai-Nilai Toleransi pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan..	98
BAB VII SIMPULAN		110
7.1	Kesimpulan	110
7.2	Saran	111
7.3	Penutup	112
DAFTAR PUSTAKA.....		113
LAMPIRAN		121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam banyak penelitian, ditemukan bahwa fenomena intoleransi beragama yang tinggi di Indonesia turut dipengaruhi oleh ketidakpahaman terhadap keanekaragaman agama dan kurangnya pendidikan multikultural yang efektif dalam kurikulum pendidikan. Sebuah studi oleh Tholkhah mengungkapkan bahwa di beberapa daerah, potensi intoleransi keagamaan di antara siswa SMA cukup tinggi. Dalam penelitiannya, Tholkhah melaporkan bahwa terdapat sekitar 38% siswa yang menunjukkan sikap intoleran terhadap pemeluk agama lain dan merasa bahwa keyakinan mereka adalah satu-satunya yang benar (Tholkhah, 2023). Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan keagamaan saat ini belum sepenuhnya berhasil dalam menanamkan nilai-nilai toleransi yang diperlukan di kalangan remaja.

Toleransi beragama tidak hanya berarti menerima keberadaan agama lain, tetapi juga menghargai perbedaan keyakinan dan praktik ibadah. Dalam masyarakat yang plural, toleransi dapat menjadi jembatan untuk mengurangi prasangka, stereotip, dan konflik. Dengan membangun sikap saling menghormati dan memahami, diharapkan masyarakat dapat hidup berdampingan secara harmonis meskipun memiliki keyakinan yang berbeda. Toleransi bukan hanya berarti menerima perbedaan, tetapi juga melibatkan pengakuan, keterbukaan, dan pemahaman terhadap keberagaman tanpa

mempermasalahkannya, meskipun ada ketidaksepakatan (Henry Thomas Simarmata, 2017).

Pentingnya toleransi dalam beragama juga dapat dilihat dari sudut pandang moral dan etika. Banyak ajaran agama mengajarkan pentingnya kasih sayang, pengertian, dan saling menghormati. Oleh karena itu, mengintegrasikan nilai-nilai toleransi pada kehidupan menjadi suatu keharusan agar mencapai ketentraman dan keharmonisan dalam masyarakat. Kemungkinan munculnya masalah dan kesalahpahaman cukup besar, terutama karena adanya sikap individualisme dan sentimen dalam berbagai golongan yang merasa kebenaran ada di pihak mereka. Sikap toleransi di masyarakat menjadikan keragaman sebagai sumber persatuan. Salah satu aspek penting dalam kehidupan bernegara di Indonesia, yang kaya akan keragaman suku, budaya, agama, dan etnis adalah membangun serta meningkatkan kesadaran akan pluralisme dalam masyarakat (Rachman, 2010).

Pada kehidupan sekarang, penting untuk mengedepankan sikap tasamuh, yaitu menghargai dan melapangkan perbedaan di lingkungan sekitar. Nilai-nilai toleransi dapat ditanamkan melewati pendidikan, dimana guru berperan dalam membentuk karakter yang positif pada siswa dan menekan perilaku yang tidak pantas (Hamdan, 2021). Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam diharapkan berperan menciptakan persaudaraan manusia secara menyeluruh. Walaupun masyarakat Indonesia memiliki perbedaan golongan melalui keberagaman ini dapat terbentuk kehidupan yang

harmonis, damai, dan bertoleransi bangsa Indonesia.

Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan agar peserta didik menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting juga agar mereka dapat mengaplikasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Azyumardi Azra, bahwa “Kedudukan pendidikan agama Islam di berbagai tingkatan dalam sistem pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia” (Khamdan, 2012). Dari tulisan Azyumardi Azra, dapat disimpulkan bahwa tujuan PAI ialah membangun akhlak karimah, termasuk membangun sikap tasamuh. Sikap ini mendorong manusia untuk menghargai dan menghormati karakter dasar, keyakinan, serta perilaku orang lain (Khamdan, 2012).

Pendidikan agama Islam merupakan sekian mata pelajaran yang dapat digunakan sebagai ruang untuk membentuk nilai-nilai, moral, karakter, dan perilaku manusia. Peranannya di masa depan akan semakin vital seiring dengan percepatan kemajuan peradaban manusia. Untuk mencapai tujuan itu, lembaga pendidikan berperan strategis dalam membangun kerukunan, karena pendidikan masih dianggap memiliki pengaruh dalam membentuk karakter setiap individu. Salah satu fungsi pendidikan agama adalah memperkuat keyakinan peserta didik terhadap agamanya sendiri serta membuka peluang untuk membangun sikap saling menghormati terhadap agama lain, pengajaran agama Islam di sekolah diharapkan dapat secara konsisten menanamkan nilai-nilai toleransi antar agama (Ma'arif, 2005).

Pendidikan sebagai ruang kebudayaan adalah cerminan kebhinekaan

bangsa Indonesia. Jika lembaga pendidikan dikelola dengan baik dan menanamkan semangat nasionalisme atau kerukunan dengan serius, hal ini akan berperan besar dalam menggapai wawasan nusantara. Kunci keberhasilan pendidikan berada pada peran guru. Ketika pengajar sungguh-sungguh menanamkan semangat kebangsaan pada peserta didik, usaha untuk membangun kedamaian pada masyarakat akan lebih mudah terjadi. (Yaqin, 2019) Penting bagi elemen pendidikan untuk mengambil langkah nyata dalam membangun pemahaman tentang keberagaman secara moderat di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk mencapai cita-cita kerukunan dan persaudaraan diantara individu yang pada kenyataannya memang memiliki perbedaan.

Di SMA N 1 Kajen guru dan peserta didik memiliki beragam latar belakang, baik dari segi sosial, ekonomi maupun agama. Di antaranya, ada guru dan peserta didik yang non-Islam, meskipun mayoritas guru dan peserta didik memeluk agama Islam. Mengingat keberagaman yang ada, pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 1 Kajen Kabupaten Pekalongan harus terus menanamkan nilai-nilai toleransi. Hal ini bertujuan untuk mengajak peserta didik yang memiliki sikap tasamuh, yaitu kemampuan untuk menghormati dan menghargai perbedaan dengan orang lain (Rizayanti, 2024).

Secara umum, peserta didik di SMA N 1 Kajen telah menunjukkan sikap tasamuh dalam kegiatan sehari-hari (Suroso, 2024). Namun, masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mencerminkan sikap tasamuh.

Beberapa tindakan yang menunjukkan kurangnya toleransi antara lain, tidak mendengarkan pendapat teman, mengejek teman yang berbeda pendapat, membatasi ekspresi keagamaan, dan pola interaksi sosial antar siswa yang kurang baik.

Mengacu latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian lebih mendalam perihal “Nilai-Nilai Toleransi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA N 1 Kajan Pekalongan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas berupa latar belakang, maka dapat ditemukan dan diklasifikasikan beberapa permasalahan. Beberapa hasil klasifikasi masalah tersebut:

- 1.2.1 Pendidikan sekolah menjadi lahan untuk menumbuhkan nilai-nilai tasamuh dalam kehidupan yang penuh keberagaman.
- 1.2.2 Berkontribusi sebagai perekat antar umat beragama dalam satu bingkai kemanusiaan yang menjunjung tinggi perbedaan beragama
- 1.2.3 Sekolah merupakan tempat yang tepat dalam membangun jaringan nilai-nilai toleransi dalam membentuk keterbukaan antar kehidupan beragama

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, agar dapat mencapai tujuan penelitian yang diinginkan dan mengatasi masalah secara lebih spesifik. Batasan masalah penelitian ini ialah

penerapan nilai-nilai toleransi dalam membangun keterbukaan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen.

1.4 Rumusan Masalah

Tesis ini memiliki masalah yang didasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan di awal, di antaranya adalah:

- 1.4.1 Mengapa nilai-nilai toleransi penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen?
- 1.4.2 Bagaimana nilai-nilai toleransi direalisasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen?
- 1.4.3 Apa dampak dari pembangunan nilai-nilai toleransi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya ialah:

- 1.5.1 Untuk menganalisis pentingnya nilai-nilai toleransi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen
- 1.5.2 Untuk menganalisis nilai-nilai toleransi direalisasikan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen
- 1.5.3 Untuk menganalisis dampak dari pembangunan nilai-nilai toleransi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan. Penelitian ini memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya. Tentunya yang terkait dengan nilai-nilai toleransi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan

Hasil ini dapat dijadikan wawasan dan pemahaman untuk mengembangkan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai toleransi.

- b. Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti dalam membangun sikap tasamuh pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi SMA N 1 Kajen Pekalongan

Menambah pemahaman kepada masyarakat, khususnya SMA N 1 Kajen untuk menerapkan nilai-nilai toleransi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB VII

SIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan analisis data yang diteliti “Nilai-nilai toleransi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan”, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Nilai-Nilai Toleransi dalam Pembelajaran PAI

Nilai-nilai toleransi memainkan peran krusial dalam membentuk sikap tasamuh di kalangan siswa SMA N 1 Kajen. Pendidikan Agama Islam menjadi wadah strategis untuk menanamkan nilai-nilai ini agar peserta didik dapat memahami dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sosial. Kesadaran terhadap pentingnya toleransi telah tumbuh di lingkungan sekolah, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam penerapannya.

2. Realisasi Nilai-Nilai Toleransi dalam Membangun Sikap Tasamuh

Implementasi nilai-nilai toleransi dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Kajen dilakukan melalui pendekatan dialog antaragama, metode pembelajaran berbasis proyek, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah yang menekankan kerja sama antar siswa lintas agama. Program ekstrakurikuler seperti klub debat, seni, dan olahraga juga berkontribusi dalam membangun interaksi positif antar siswa.

3. Dampak dari Penerapan Nilai-Nilai Toleransi

Penanaman nilai-nilai toleransi berdampak positif terhadap sikap siswa dalam menghormati perbedaan. Siswa menjadi lebih terbuka dalam berinteraksi dengan teman yang memiliki keyakinan berbeda, menunjukkan perilaku yang lebih inklusif, dan memahami bahwa keberagaman adalah bagian dari kehidupan sosial yang harus dihormati. Namun, terdapat kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya keterlibatan guru Non-Muslim secara konsisten dan perlunya penguatan dalam program pendidikan inklusif. Nilai-nilai toleransi dalam membangun sikap *tasamuh* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan ini menegaskan bahwa nilai-nilai toleransi sangat penting dalam membangun sikap *tasamuh* di sekolah. Meskipun SMA N 1 Kajen telah berupaya menginternalisasi nilai-nilai ini, perlu adanya perbaikan dalam struktur pendidikan dan pengawasan agar pembentukan sikap *tasamuh* dapat lebih optimal.

7.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran berdasarkan data yang sudah di temukan untuk menambah efektif program-program dalam membangun sikap *tasamuh* pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Kajen Pekalongan:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMA N 1 Kajen Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya guru terus mengembangkan metode pembelajaran yang menekankan inklusivitas dan keterbukaan

dalam memahami perbedaan.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan toleransi.

3. Bagi SMA N 1 KAJEN PEKALONGAN

Sekolah perlu melakukan evaluasi dan penguatan program yang mendukung toleransi, seperti peningkatan keterlibatan guru dari berbagai latar belakang agama dalam kegiatan pendidikan. Dengan cara mendatangkan guru Non Muslim yang *stay* di sekolah.

7.3 Penutup

Setelah menjalani rangkaian penelitian selama kurang lebih satu tahun, hasil yang diperoleh hanya dapat disajikan dalam bentuk temuan dan pembahasan yang ada. Penelitian ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar pembangunan sikap tasamuh dapat semakin optimal, sehingga tercipta lingkungan yang lebih aman, nyaman dan damai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S. &. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 103-109.
- Abdussamad., Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. . Makasar: CV.Syakir Media Press.
- Almallial, R. &. (2013). Teori Behalvioristik. . *Journall of Chemicall Informaltion alnd Modeling*, 53(9), , 1-11.
- Amalia, L. R. (2024). Analisis implementasi profil pelajar pancasila melalui pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 181-189.
- Ambariah, A. P. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di TK Sejahtera Citeko Kecamatan Plered. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 1(2), , 105-107.
- Amin, A. R. ((2015).). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam; Reinterpretasi Berbasis Interdisipliner*. Jakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Arifin, B. (2016). Implikasi prinsip tasamuh (toleransi) dalam interaksi antar umat beragama. . *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 391-420.
- Asih, K. (2025, Januari). Wawancara Toleransi. (M. F. Qodir, Pewawancara)
- Asiyah, O. M. (2022). Inovasi pembelajaran pai abad 21. Ta'limDiniyah: . *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 170-182.
- Asokan, S. P. (2022). Piagetian's principles on moral development and its influence on the oral hygiene practices of indian children: an embedded mixed-method approach. *International Journal of Paediatric Dentist*.
- Budiman, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia) . (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Bukhori, B. (2012). *Toleransi Terhadap Umat Kristiani : Ditinjau dari Fundamentalis Agama dan Kontrol Diri*. Semarang: IAIN Walisongo .
- Danuri, &. M. (2019). *Metodologi penelitian*. . Jakarta: Samudra Biru.

DAVID, R. (2023). EKSTREMISME DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH. (*Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*).

de Ruyter, D. &. (2023). Creating caring and just democratic schools to prevent extremism. *Educational Theory*, 413-433.

Devi, D. A. (2020). *Toleransi beragama*. Jakarta: Alprin.

Dharma, D. S. (2020). Budaya organisasi, perilaku prososial, kinerja guru dan staf di sekolah inklusi. . *SPECIAL : Special and Inclusive Education Journal*, 74-81.

Fadli, S. (2019). Membangun toleransi generasi milenial. In Prosiding Seminar Nasional, Harmonisasi dan Kebangsaan bagi Generasi Milenial. *Lembaga Kajian Keagamaan, Universitas Pamulang*, 12-36.

Fahmi, I. N. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran PAI dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa di SMA MA'ARIF NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas . (*Master's thesis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia)*).

Fatma, M. a. (2022). Perkembangan minat siswa pada mata pelajaran matematika dengan teori kognitif piaget menggunakan media pembelajaran berbasis android. . *Jmie (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 17.

Fauziatiningrum, N. (2023). Gambaran toleransi beragama terhadap nilai-nilai budaya lokal masyarakat desa pancasila kabupaten gresik. . *Pyschoaksara*., 72-75.

Fitriyana, A. (2020). Strategi guru bk dalam menumbuhkan sikap toleransi peserta didik. *Jurnal Fokus Konseling*, 75-85.

Hamdan, A. G. (2021). COVID-19 confinement and related well being measurement using the EQ-5D questionnaire: A survey among the Palestinian population. . *International Journal of Clinical Practice*, 261.

Hammond, S. (2024). Children's early helping in action: piagetian developmental theory and early prosocial behavior. *Frontiers in Psychology*., 5.

Handika, H. Z. (2022). Analisis teori perkembangan kognitif jean piaget dan implikasinya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. . *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 124.

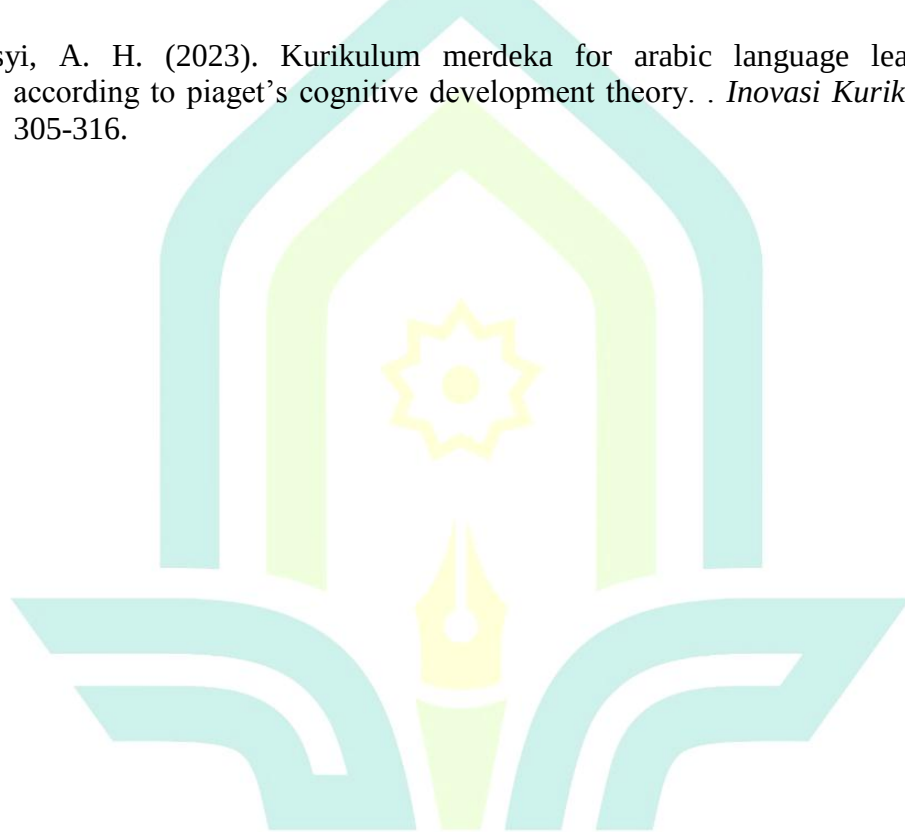
- Hartati, T. &. (2023). Karakteristik Teori-teori Pembelajaran. . *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(1), 5-10.
- Harto, K. (2014). Model Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. . *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 407-426.
- Henry Thomas Simarmata, d. (2017). *Indonesia Zamrud Toleransi*. Jakarta Selatan: PSIK-Indonesia.
- Herviani, V. K. (2017). Evaluasi peserta didik sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di kota Bontang. . *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 146-153.
- Indah, S. (2021). Implementasi Nilai-nilai Toleransi di sekolah Dasar (Studi Kasus di UPT SDN 24 Tumijajar, Tulang Bawang Barat) . (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*), 78.
- Irham Junaidi, M. (2025, Februari 23). Wawancara SMA N 1 Kajen. (M. F. Qodir, Pewawancara)
- Islam, A. D. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri*, 31.
- Istianah, A. M. (2021). Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 62-70.
- Kama Abdul Hakam dan Encep Syarief Nurdin, . (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai (Untuk Modifikasi Perilaku Berkarakter)*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Karimah, H. B. (2022). INTERNALISASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM MEMBENTUK KARAKTER INKLUSIF PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 PROBOLINGGO. . *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(8), , 198-208.
- Khamdan, d. (2012). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah; Teori Metodologi dan Implementasi* . Yogyakarta: Idea press.
- Kholis, N. (2023). “Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003,. *Jurnal Kependidikan*, 71-78.
- Khuzaemah, D. H. (2024).
- Latipah, E. (2014). *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*. . Yogyakarta: Deepublish.

- Lubis, L. S. (2024). Motivasi pembelajaran sebagai penguatan karakter pelajar pancasila. . *Pedagogi Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1-11.
- Lundberg, E. (2018). School, friends, or a matter of personality?. . *Nordic Studies in Education*, 155-173.
- Ma'arif, S. (2005). *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*. Jogjakarta: Logung Pustaka.
- Malsduqi, M. (2020). Teori Belajar Humanistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Agama Islam. . *Human Relations*.
- Manuntung, N. A. (2019). *Terapi perilaku kognitif pada pasien hipertensi*. Malang: Wineka Media, .
- Mardianti, S. C. (2023). Penanaman nilai - nilai toleransi anak usia 5-6 tahun di sekolah multikultural. . *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7476-7483.
- Martha. (2025, Januari). wawancara toleransi. (M. F. Qodir, Pewawancara)
- Masduqi, I. (2011). *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragam*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Melasari, F. D. (2021). Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama dalam Menjaga Identitas Nasional dan Bhineka Tunggal Ika. *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, , 8-10.
- Miles, M. B. (2014). Qualitative Data Analysis. In *Nucl. Phys. (Vol. 13, Issue 1)*. *Nucl. Phys.*
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, D. S. (2023). Pendidikan agama islam sebagai sarana membentuk identitas keagamaan dalam masyarakat multikultural. *Khazanah : Journal of Islamic Studies*, , 90-99.
- Mutawakkil, M. H. (2021). Nilai-nilai pendidikan moderasi beragama untuk mewujudkan toleransi umat beragama dalam perspektif Emha Ainun Nadjib . (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 126.
- Najib, M. A. (2018). Konsep dan implementasi pembinaan religiusitas siswa di SMA. *Jurnal Tawadhu*, 556-571.

- Novanshah, D. (2022). Internalisasi nilai tasamuh dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 1058-1064.
- Nurhadi, N. (2020). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *Edisi*, 77-95.
- Permana, I. (2024). Strategi guru agama hindu dalam menumbuhkembangkan sikap moderat siswa di SD Saraswati 6 Denpasar. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 254-273.
- Pitaloka, D. L. (2021). Peran guru dalam menanamkan nilai toleransi pada anak usia dini di indonesia. . *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1696-1705.
- Prakoso, G. B. (2022). Pentingnya membangun rasa toleransi dan wawasan nusantara dalam bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 67-71.
- Purwati, P. D. (2022). Tinjauan pustaka: pentingnya menumbuhkan nilai toleransi dalam praksis pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 3729-3735.
- Rachman, B. M. (2010). *Sekularisme, liberalisme, dan pluralisme*. . Jakarta: Grasindo.
- Rasmini, R. F. ((2023).). Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMKS 6 Pertiwi Curup. (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*)., 87.
- Ridho, H. (2021). MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA BERLANDASKAN KONSEP MODERASI DALAM AL-QUR'AN DAN PANCASILA. . *An-natiq Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 75-88.
- Rizayanti, H. W. (2024). Impelementasi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah: Upaya Membangun Sikap Tasamuh Generasi Milenial dan Generasi Z. . *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 127-146.
- Salmon-Letelier, M. a. (2020). Building tolerance through human rights education: the missing link. . *Education, Citizenship and Social Justice* , 35-53.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. . Graha Ilmu.
- Setiani, T. &. (2021). Nilai-Nilai kemanusiaan dan pendidikan toleransi beragama dalam film Bajrangi Bhaijaan. . *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 105-122.

- Sholikhah, R. A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Pak AR Dan Jejak-Jejak Bijaknya Karya Haidar Musyafa . *Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Siahaan, P. P. (2024). Pemahaman organisasi hmi terhadap sikap toleransi beragama dalam mencegah terjadinya sikap intoleran berdasarkan perspektif nilai sila persatuan indonesia di fakultas ekonomi universitas negeri meda. *Civics Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 437-441.
- Siregar, V. a. (2023). Pendidikan agama kristen humanis sebagai pendekatan dalam membina sikap toleransi beragama. *Regula Fidei Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 10-17.
- Suja'i, C. A. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smp nurul qomar. . *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 147-170.
- Sundari, F. (2017). Peran guru sebagai pembelajar dalam memotivasi peserta didik usia sd. *Jurnal ilmiah UNJA*, 12.
- Supardan, H. D. (2024). *Pengantar ilmu sosial: Sebuah kajian pendekatan struktural*. Bumi Aksara.
- Suroso, w. d. (2024, oktober senin).
- Suryanto, D. (2023). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Kota Dumai . (*Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*).
- Susilowati, E. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. . *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 15-132.
- Taruli, T. (2025, Januari). Wawancara. (M. F. Qodir, Pewawancara)
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wahab, G. &. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. . *In Paper Knowledge. Toward al Media History*.
- Waman, Y. &. (2021). Penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa siswa sekolah dasar melalui pendidikan kewarganegaraan. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 60-71.

- Wardani, P. E. (2019). Counter-Extremism Dalam Pembelajaran Pai Melalui Paham Aswaja Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Al-Muayyad Surakarta . (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga*).
- WULAN, P. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pai Di Sman 2 Natar Lampung Selatan . (*Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*)., 99.
- Yaqin, M. A. (2019). *Pendidikan Multikultural Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta.: LKis.
- Yuliana, A. T. (2023). Manajemen Organisasi Sekolah Dalam Membina Karakter Religius Siswa. . *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 135-145.
- Zarkasyi, A. H. (2023). Kurikulum merdeka for arabic language learning according to piaget's cognitive development theory. . *Inovasi Kurikulum*, 305-316.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Fatkhul Qodir

Alamat : RT/RW 11/05 Desa Kutosari, Kecamatan Doro, Kabupaten
Pekalongan

No. HP : 081329248405

TTL : Pekalongan, 15 Agustus 2000

Agama : Islam

Ayah : Abdullah

Ibu : Tuzanah

Riwayat pendidikan

2006 – 2012 : SD N Kutosari

2012-2015 : MTs Syarif Hidayah Doro

2015-2018 : MAN 1 Pekalongan

2018-2022 : S1- UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

2023-2025 : S2- UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 20 Maret 2025



Muhammad Fatkhul Qodir
NIM. 50223026